

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan hal terpenting dalam pengelolaan keuangan sebuah perusahaan. Parameter dalam menilai kinerja perusahaan yaitu dengan menggunakan pendekatan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat untuk menilai kinerja keuangan dilakukan bukan hanya pada perusahaan besar saja akan tetapi dilakukan juga pada usaha menengah dan juga usaha kecil, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tridadi Makmur adalah BUM Desa, yang berada di desa Tridadi, kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. BUM Desa Tridadi Makmur berdiri sejak tanggal 25 Desember 2017. Pasalnya, BUM Desa Tridadi Makmur dikatakan sangat berkembang, sehingga dapat berperan sebagai tonggak penggerak ekonomi di desa Tridadi. Modal BUM Desa Tridadi Makmur berasal dari Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Tridadi yang digunakan untuk pendirian BUM Desa ini (Desa Tridadi, 2018). BUM Desa Tridadi Makmur memiliki 2 (dua) unit usaha yang terdiri dari unit usaha Budidaya Tanaman Hias di mana unit usaha ini terfokus pada tiga hal yaitu, budidaya tanaman, rental atau sewa tanaman hias, dan perawatan tanaman dan unit usaha Puri Mataram yaitu destinasi wisata yang bergerak di bidang resto dan wahana wisata dengan mengusung konsep tempo dahulu.

Desa merupakan unit terkecil dari negara dan secara real bersentuhan

langsung dengan kebutuhan masyarakat. Menurut UU No Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1 “Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, yang selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Desa sebagai unit terkecil dari sebuah negara, memiliki tanggung jawab melaksanakan pembangunan, untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa sehingga dapat mensejahterakan masyarakat dalam suatu desa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan membangun perekonomian desa melalui BUM Desa yang kemudian dikembangkan oleh Pemerintah Desa maupun masyarakat desa. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 Tahun 2021 Tentang BAB I pasal 1 ayat 1 “Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan mengembangkan investasi jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”.

BUM Desa juga merupakan bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat desa untuk mengembangkan usaha- usaha atau potensi sebuah desa agar dapat berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan lembaga komersial (*commercial institution*). BUM Desa sebagai lembaga sosial dan merupakan salah satu mitra pemerintah desa dalam merealisasikan rencana

pembangunan sebuah desa memiliki tanggung jawab memenuhi kebutuhan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai Lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar (Wati, 2016).

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Abdul Halim Iskandar menyebutkan terdapat 30.000 BUM Desa yang telah terdaftar dan memiliki total omzet sekitar Rp2,1 triliun. Berdasarkan jumlah yang disebutkan kementerian sedang melakukan validasi terhadap 10.000 BUM Desa. Dalam rangka mendorong perekonomian di desa sangat pentingnya dilakukan penguatan pada BUM Desa. Untuk itu, pada masa pemerintahan presiden Joko Widodo menggulirkan program Dana Desa sejak 2015 guna peningkatan kontribusi desa kepada perekonomian nasional sekaligus menyerap tenaga kerja (Thomas Mola - Bisnis.com, 1 Oktober 2020).

Pertumbuhan yang cukup baik pada sebuah BUM Desa mulai dari awal dibentuk hingga beroperasinya sebuah BUM Desa tentunya harus diiringi dengan makin optimalnya kinerja keuangan pada BUM Desa yang kemudian akan menumbuhkan tingkat kepercayaan lebih besar oleh masyarakat desa akan keberadaan BUM Desa. Dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan hanya melihat dari hasil laporan keuangan yang dibuat atau hanya Berdasarkan hasil analisis peningkatan laba perusahaan setiap periodenya tidak dapat disalahkan namun akan lebih baik lagi kalau perusahaan dapat menilai kinerja keuangan secara lebih mendalam dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis terhadap laporan keuangan akan memberikan hasil yang lebih lengkap sehingga perusahaan dapat menilai kinerja keuangannya berada dalam kondisi sehat (baik) atau tidak sehat (tidak baik). Jika hanya mengandalkan hasil dari laporan keuangan maka perusahaan bisa saja salah dalam mengambil keputusan tentang tingkat kesehatan keuangannya. Dalam menganalisis laporan keuangan guna menilai kinerja keuangan tidak hanya dilakukan pada perusahaan yang berskala besar saja, namun perlu juga dilakukan analisis pada semua jenis skala, baik usaha menengah maupun cenderung berskala kecil, termasuk pada (BUM Desa) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia (Febriyanti et al. 2018).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Wati (2016) menggunakan analisis rasio likuiditas BUM Desa Makmur Sejahtera untuk nilai *current ratio* memperoleh angka yang sangat baik pada tahun 2011 sebesar 175%, pada tahun 2014 sebesar 179%, pada tahun 2015 sebesar 199% dan memperoleh nilai baik pada tahun 2012 sebesar 155% dan tahun 2013 sebesar 174%. Nilai *quick ratio* memperoleh nilai yang sangat baik, pada tahun 2011 sebesar 175%, pada tahun 2014 sebesar 179% dan pada tahun 2015 sebesar 199% dan memperoleh nilai baik pada tahun 2012 sebesar 155% dan tahun 2013 sebesar 174%. Nilai *cash ratio* memperoleh nilai yang dikategorikan sangat baik, pada tahun 2012 sebesar 203%, tahun 2015 sebesar 208%, kemudian memperoleh nilai yang baik pada tahun 2013 sebesar 156%, tahun 2014 sebesar 172% dan buruk pada tahun 2011 sebesar 93%.

Penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti dkk. (2017) pada analisis kinerja keuangan rasio likuiditas keempat BUM Desa yang ada di Kecamatan

Banjarangkan dan Kecamatan Dawan belum ada yang memenuhi kriteria peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 karena masih di bawah $< 125\%$. Pada analisis kinerja keuangan rasio solvabilitas keempat BUM Desa di Kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Dawan berada pada nilai $< 40\%$ artinya sangat baik Menurut peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Pada analisis kinerja keuangan Rasio Profitabilitas 4(empat) BUM Desa pada Kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Dawan standarnya berada pada $< 3\%$ dan dikategorikan sangat tidak baik Menurut peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Afrijal dan Ramadhani (2016) didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan rata-rata nilai dari rasio lancar BUM Desa di Kabupaten Rokan Hulu sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio lancar BUM Desa di Kabupaten Rokan Hulu sebesar 277% (sangat baik). Rata-rata *Debt to asset ratio (DAR)* sebesar 42% (baik). Rata-rata rasio *Return on asset (ROA)* sebesar 8% (baik). Rata-rata rasio *Total Asset Turn Over (TATO)* sebesar 0,23 kali (tidak baik).

Penelitian yang dilakukan oleh Maharyani dkk (2018) kinerja keuangan BUM Desa Arum Dalu yang didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Republik Indonesia dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 pada tahun 2015-2018. Nilai *Current ratio* termasuk dalam kriteria kurang. Nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai yang

termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Nilai *Return on Equity (ROE)* termasuk dalam kategori cukup. Nilai *Total Asset Turn Over (TATO)* masuk dalam kriteria sangat kurang. Nilai *Net Profit Margin* termasuk dalam kriteria sangat baik. Nilai *Return on asset (ROA)* termasuk dalam kategori sangat baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Maula (2018) kinerja keuangan yang Berdasarkan hasil analisis nilai *current ratio* menunjukkan kinerja yang baik. Berdasarkan hasil analisis nilai *cash ratio* menunjukkan kinerja yang baik. Sedangkan dari analisis *cash debt to asset ratio* menunjukkan kinerja kurang baik. Berdasarkan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kinerja tidak baik. Berdasarkan *receivable turnover* menunjukkan kinerja tidak baik. Berdasarkan *total asset turnover* menunjukkan kinerja yang tidak baik. Berdasarkan *return on asset* menunjukkan kinerja yang sangat baik. Berdasarkan kinerja keuangan *Return On Equity* menunjukkan kinerja yang sangat baik.

Penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur di desa Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. Sejak berdirinya BUM Desa Tridadi Makmur sangat membantu perekonomian masyarakat desa. Seiring pesatnya pertumbuhan BUM Desa maka harus diiringi dengan kinerja keuangan yang baik sehingga dapat menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat yang lebih besar terhadap keberadaan BUM Desa. Pertumbuhan BUM Desa Tridadi Makmur, dari beberapa unit usaha yang dimiliki dalam kurun waktu 3 tahun dapat Berdasarkan hasil analisis komponen rugi laba sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Komponen Rugi Laba
BUM DESA Tridadi Makmur Desa Tridadi
Tahun 2018 – 2020

Tahun	Pendapatan	Beban Pokok Usaha	Laba Sebelum Jasa Tab Masyarakat	Laba Bersih
2018	Rp 1.899.549.436	Rp 1.575.048.562	Rp 324.500.874	Rp 142.999.884
2019	Rp 6.018.571.503	Rp 5.399.998.560	Rp 618.572.943	Rp 618.572.943
2020	Rp 4.829.853.762	Rp 4.696.124.042	Rp 133.729.720	Rp 133.729.720

Sumber : Laporan Keuangan BUM DESA Tridadi Makmur, Desa Tridadi

Dari data tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa pendapatan BUM Desa Tridadi Makmur selama 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi, dapat terlihat cukup signifikan kenaikan jumlah pendapatan pada tahun 2019. Namun di tahun 2020 pendapatan mengalami penurunan. Laba (rugi) bersih BUM Desa Tridadi Makmur selama tiga tahun terakhir juga mengalami fluktuasi, di mana cukup signifikan penurunan laba pada tahun 2020 karena jumlah pendapatan BUM Desa Tridadi Makmur mengalami penurunan sehingga berimbas pada laba bersih bagi BUM Desa Tridadi Makmur, Desa Tridadi.

Kemudian pada analisis kinerja keuangan yang telah dilakukan BUM Desa Tridadi Makmur menggunakan rasio lancar dan rasio cepat ditemukan adanya rumus dan hasil yang tidak sesuai dengan rasio yang digunakan. Sistem pertanggungjawaban kinerja BUM Desa Tridadi Makmur masih dilakukan secara manual dengan buku dan tidak di publikasikan ke website membuat akses data dan informasi keuangan BUM Desa Tridadi Makmur terbatas.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis kinerja keuangan yang telah

dilakukan oleh BUM Desa Tridadi Makmur di desa Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, yang nantinya diharapkan dapat membantu perkembangan dan juga pengelolaan kinerja keuangan BUM Desa. Analisis yang digunakan untuk mengevaluasi yaitu analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Sebagai pengukur kinerja keuangan BUM Desa untuk menilai apakah perusahaan benar-benar dalam kondisi yang sehat dalam pemenuhan kewajibannya yang jatuh tempo secara tunai dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi menggunakan rasio hutang atas aset (*debt to asset ratio*), rasio hutang atas ekuitas (*debt to equity ratio*), dan untuk menilai seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan asetnya menggunakan rasio perputaran total aset (*total asset turnover*).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini dilaksanakan pada BUM Desa Tridadi Makmur tahun 2018-2020 menggunakan instrument berupa rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio hutang atas aset (*debt to asset ratio*), rasio hutang atas ekuitas (*debt to equity ratio*), dan rasio perputaran total aset (*total asset turnover*). Berdasarkan uraian pada latar belakang dan yang sudah dijelaskan, selanjutnya Penulis akan membahas mengenai “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Tridadi Makmur Tahun (2018-2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur, di Desa Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman tahun 2018-2020 berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan (BUM Desa) Tridadi Makmur, di desa Tridadi Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman tahun 2018 -2020 berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini yaitu berupa manfaat teoretis dan manfaat praktis yang mana hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna bagi berbagai pihak.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis, menjelaskan dan menilai kinerja keuangan BUM Desa Tridadi Makmur, di Desa Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas sehingga hasil dari penelitian ini nantinya dapat berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi dan data tambahan dalam mengembangkan penelitian dengan membahas

topik yang sejenis.

- b. Bagi BUM Desa Tridadi Makmur, penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran bagi keberlangsungan usaha BUM Desa Tridadi Makmur.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat mengevaluasi hasil kinerja BUM Desa Tridadi Makmur, sehingga penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menilai kinerja BUM Desa Tridadi Makmur agar dapat meningkatkan kinerjanya.

